ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
(Studi Kasus Pada KSU BHAKTI MULYA Kota Blitar)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Progam Studi Akuntansi

OLEH :

WIWIT NUR SETIYOWATI
NPM : 12.1.02.01.0207

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

WIWIT NUR SETIYOWATI

NPM : 12.1.02.01.0207

Judul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
(Studi Kasus Pada KSU BHAKTI MULYA Kota Blitar)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 12 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Faisol, M.M.	**Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak.**
NIDN. 0712046903	NIDN. 0710106402

ii

Skripsi Oleh :

WIWIT NUR SETIYOWATI
NPM : 12.1.02.01.0207

Judul :
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
(Studi Kasus Pada KSU BHAKTI MULYA Kota Blitar)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal :12 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Faisol, M.M.
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN

(Studi Kasus Pada KSU BHAKTI MULYA Kota Blitar)

Oleh:

Wiwit Nur Setiyowati

12.1.02.01.0207

Fakultas Ekonomi - Program Studi Akuntansi

E-mail: wiwitsetiyowati98@gmail.com

Faisol, M.M dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Dalam penelitian ini KSU Bhakti Mulya Kota Blitar merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa peminjaman modal usaha. Dalam sistem penggajian KSU Bhakti Mulya cukup baik, tapi perhitungannya masil manual belum menggunakan sistem penggajian secara komputerisasi. Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.Fungsi yang terkait dalam penggajian meningkatnya kapasitas kerja karyawan serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan tambahan gaji. Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian berupa semua rekening gaji karyawan. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada fungsi akuntansi antara lain : rekap daftar gaji, slip gaji, surat pernyataan gaji, bukti khas keluar dan kartu penghasilan karyawan. Bagan alir dalam sistem penggajian setiap karyawan hanya dapat melihat gajinya masing-masing. Informasi ini merupakan informasi pribadi, yang bersifat rahasia bagi karyawan lain.

Rekomendasi yang diberikan kepada KSU Bhakti Mulya membentu keefektifan sistem pengendalian intern adalah membuat *job discription* yang baru tentang bagian keuangan. Penilitan ini hanya meneliti tentang sistem penggajian dan pengendalian intern saja. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan tentang arus kas keluar serta arus kas masuk sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan pembayaran gaji. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi sekarang ini perusahaan atau badan usaha dituntut untuk lebih efektif, efisien dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan karena faktor ini adalah salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain.

Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka perusahaan memberikan serangkaian penghargaan di mana salah satu komponennya adalah gaji. Gaji mempunyai arti sebagai suatu penghargaan dari usaha karyawan atau tenaga kerja yang sudah pasti jumlahnya pada setiap waktu.

Menurut Sinain (2013) melalui penelitian menjelaskan pemberian Gaji yang tidak efektif dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan terutama berkaitan dengan kinerja SDM. Misalnya, jika karyawan menerima haknya yaitu berupa gaji yang jumlahnya tidak sesuai dengan kewajibannya bekerja, maka dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut dan kegiatan perusahaan pun akan terhambat. Sehingga untuk menghindari hal tersebut di perlukan pengendalian managemen penggajian yang menjamin hak tenaga kerja atau karyawan.

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Dalam penelitian ini KSU Bhakti Mulya Kota Blitar merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa peminjaman modal usaha. Koperasi Bhakti Mulya sudah memiliki izin terdaftar dinas terkait sejak tahun 1996. Dalam sistem penggajian KSU Bhakti Mulya cukup baik, tapi perhitungannya masih manual belum menggunakan sistem penggajian secara komputerisasi.

Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula.

Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan di terapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efesiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan atau badan usaha.

Perusahaan atau badan usaha yang memiliki sistem informasi yang baik akan dengan mudah dapat memutuskan suatu hal yang berkaitan dengan kebijakan strategis perusahaaan atau badan usaha dan sebaliknya perusahaan yang tidak memiliki sistem informasi yang baik akan sulit untuk melakukan pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan strategis perusahaan atau badan usaha. Pentingnya sistem informasi dalam penggajian bagi perusahaan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan, penyimpangan atau pengeluaran perusahaan yang fiktif sehingga dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan atau badan usaha.

Dalam suatu perusahaan atau badan usaha, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh terhadap biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap gaji. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan pengolahannya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi penggajian pada KSU Bhakti Mulya Kota Blitar dengan judul: ***Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (studi kasus pada KSU Bhakti Mulya Kota Blitar).***

Fokus Penelitian

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diterapkan di KSU Bhakti Mulya Kota Blitar sudah efektif ?
2. Bagaimana *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian KSU Bhakti Mulya Kota Blitar ?

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Indriantoro & Supomo dalam Makasudede, jurnal emba (2012). Penelitian deskriptif adalah Penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Tahapan Penelitian

1. Penelitian pendahuluan, sebelum dilakukannya penelitian sebenarnya maka di lakukan penelitian pendahuluan yang mencangkup penentuan apa yang hendak diteliti oleh peneliti, lokasi yang hendak dijadikan tempat penelitian dan pengajuan izin kepada pemilik perusahaan.
2. Pengembangan desain, perkiraan tentang masalah yang ada diperusahaan yang ingin di angkat peneliti.
3. Penelitian sebenarnya, untuk mengumpulkan data dan membandingkan dengan masalah teori.
4. Penulisan laporan, setelah dilakukannya penelitian maka diperoleh berbagai jawaban dari masalah yang sebelumnya.

Sumber Data

Sumber Data penelitian ini yang digunakan adalah data primer, menurut Kuncoro dalam Makasudede, Jurnal Emba (2009) Data primer adalah data yang di peroleh dengan *survey* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi lapangan (*Field Research*)
2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Teknik Analisis Data

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang di teliti.
2. Mengidentifikasi struktur organisasi yang ada pada KSU Bhakti Mulya di kota blitar apakah tugas dan tanggung jawab pada masing –masing sudah sesuai dengan ketuntuan yang ada.
3. Menganalisis dan membandingkan dengan teori di buku, apakah penerapan akuntansi penggajian yang di pakai di KSU Bhakti Mulya Kota Blitar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya di lakukan tindakan evaluasi.
4. Menganalisis sebab-sebab masalah yang ada di perusahaan.
5. Memberikan pemecahan masalah yang di gunakan agar lebih baik.
6. Menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran terhadap kelemahan pada sistem akuntansi penggajian di KSU Bhakti Mulya Kota Blitar

Mengecek Keabsahan Temuan

1. Ketekunan pengamatan
2. Mendiskusikan dengan orang lain
3. Triangulasi atau Gabungan.

Intepretasi dan Pembahasan

1. Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis terhadap sistem akuntansi penggajian karyawan pada KSU Bhakti Mulya kota Blitar, maka penulis akan melakukan evaluasi terhadap data yang telah diperoleh:

a. Evaluasi Terhadap Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam penggajian pada KSU Bhakti Mulya yaitu: fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Sedangkan fungsi yang terkait menurut teori (Mulyadi 2008: 388) antara lain: fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

Fungsi kepegawaian dilaksanakan salah satunya adalah pelatihan untuk memberikan tambahan kapasitas kemampuan kerja, hal ini dilakukan KSU Bhakti Mulya dalam berbagai pelatihan dan program pengembangan untuk mencerdaskan dan memperkaya pengetahuan *(knowledge)* dan keahlian *(Skill)* serta menumbuhkan sikap *(attitude)* yang sesuai budaya kerja yang ditetapkan. Pelatihan yang diberikan bertujuan agar karyawan tidak merasa puas diri dan nyaman dengan kondisi sekarang sehingga menjadi terlena. Hasil dari pelatihan adalah meningkatnya kapasitas kerja karyawan serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan tambahan gaji.

b. Evaluasi Terhadap Dokumen yang Digunakan

Hal ini dapat dilihat bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian sudah cukup efektif dan sudah cukup sesuai dengan teori (Mulyadi 2008: 388), berperan dalam kefektifan sistem pengendalian *internal*. Dimana dalam pembayaran gaji terdapat bagian-bagian yang terpisah menurut fungsinya masing-masing. Akan tetapi pada bagian fungsi kepegawaian ini penerimaan pegawai, seleksi karyawan baru sampai dengan penempatan dilakukan di kantor KSU Bhakti Mulya pusat. Sedangkan fungsi keuangan semua rekening gaji karyawan adalah rekening KSU Bhakti Mulya dan proses pembayaranya menggunakan sistem *uploud* masuk ke rekening masing-masing karyawan.

c. Evaluasi Terhadap Catatan Akuntansi yang Digunakan

Bagian ini dipegang oleh Bapak Sabudi Kahono yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan atau instansi, sistem pengendalian internal yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat operasi atau oleh funggsi pembuat daftar gaji dan slip gaji. Menurut Sujarweni (2015:130), dokumen yang di gunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada fungsi akuntansi antara lain rekap daftar gaji, slip gaji, surat pernyataan gaji, bukti kas keluar dan kartu penghasilan karyawan. Fungsi ini menangani sistem akuntansi penggajian berada di bagian utang, bagian kartu biaya dan bagian jurnal.

Alternatif-alternatif untuk mengurangi kelemahan pada fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan antara lain:

1) Terdapat bagian khusus seperti bagian personalia yang bertanggung jawab untuk mengawasi daftar hadir karyawan dan bertanggung jawab membuat rekap daftar hadir yang dilakukan setiap akhir bulan.
2) Departemen keuangan bertanggung jawab dalam membuat dan melakukan perhitungan daftar gaji karyawan, membuat bukti kas keluar, membuat lembar penerimaan gaji serta membuat slip gaji yang akan diberikan ke masing-masing karyawan.
3) Terdapat bagian khusus yang bertugas dalam prosedur pembayaran gaji karyawan seperti bendahara. Tugas dari bendahara adalah mencairkan uang tunai untuk pembayaran gaji atau pembayaran uang servis. Bendahara juga bertugas untuk melakukan transfer gaji pokok karyawan ke rekening masing-masing karyawan.

d. Evaluasi Bagan Alir Sistem Penggajian

Menurut Sujarweni (2015:128), sistem akuntansi penggajian terdiri dari prosedur yang disesuaikan dengan diagram alir digunakan sebagai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di KSU Bhakti Mulya Kota Blitar. Secara rinci pemberian gaji karyawan adalah sebagai berikut:

Kehadiran karyawan berupa rekapan per hari data pengajian. Staff auditor memproses data gaji. Staff auditor menghitung pajak penghasilan setiap karyawan, Pembuatan slip gaji. Evaluasi department keuangan. Persetujuan manajer tentang pengajuan keuangan dari Departemen keuangan, penerbitan jumlah gaji dan penerimaan jumlah gaji kepada karyawan. Pengambilan gaji oleh karyawan.

2. Sistem penggajian KSU Bhakti Mulya

Dari hasil penelitian dan setelah dibandingkan dengan landasan teori yang terdapat di pembahasan sebelumnya maka unsur pengendalian *internal* pada perusahaan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sistem penggajian terhadap Struktur Organisasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan di KSU Bhakti Mulya diketahui dengan adanya pelaksanaan SOP dengan baik maka efektifitas pelaksanaan SOP dapat berjalan dengan baik. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diterapkan di KSU Bhakti Mulya Kota Blitar sudah efektif. Menurut Krismiaji (2015: 16) Sistem Informasi adalah cara-cara yang di organisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang di organisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan infromasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Dalam struktur organisasi yang diterapkan oleh KSU Bhakti Mulya, tidak adanya pemisahan tugas dari fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem penggajian, seperti fungsi operasi, penyimpanan dan fungsi akuntansi. Semua sistem penggajian di lakukan oleh melalui persetujuan manajer dengan data yang didapat dari staff auditor dan bekerjasama dengan bagian keuangan.

b. Sistem penggajian Terhadap Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Dalam setiap pendistribusian gaji harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang. Hal ini untuk mengindari terjadi transaksi yang menyimpang dari semestinya. Dalam penggajian dimulai dari pendataan karyawan dan jabatannya di KSU Bhakti Mulya dilanjutkan dengan pemberian data oleh staff audit dan disetujui oleh manager sebelum dikeluarkan oleh bendahara.

Dalam KSU Bhakti Mulya,

wewenang dan prosedur pencatatan harus dipisahkan agar mempermudahkan pengecekan oleh pihak koperasi apabila terjadi kesalahan dalam pembayaran gaji.

c. **Sistem penggajian Terhadap Praktik-Praktik yang Sehat**

Dengan diterapkannya pengendalian internal terhadap pembayaran gaji diharapkan dapat menjaga kekayaan organisasi perusahaan, memberikan ketelitian dan keandalan dalam memproses data akuntansi terhadap perhitungan, pembayaran, serta pencatatan gaji. Selain itu pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa gaji yang diberikan tepat kepada orang yang menerimanya dan tidak terjadi penyelewengan dalam pembayaran gaji.

Ketelitian dan kebenaran perhitungan daftar gaji dan gaji dihitung kembali kebenarannya oleh departemen keuangan sebelum melakukan pembayaran gaji dan gaji kepada karyawan.

Pembayaran gaji pokok karyawan dilakukan dengan mentransfer uang gaji ke rekening masing-masing karyawan oleh bendahara. Slip gaji dibuat rangkap dua. Lembar kesatu disimpan oleh departemen keuangan lembar kedua untuk diberikan kepada masing-masing karyawan

d. **Sistem penggajian Terhadap Karyawan yang Kompeten**

Program diklat idividu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sesuai kebutuhan individu. Untuk memperkuat kekompakan antar karyawan. Dimana kegiatan ini memerlukan kerjasama antar sesama, maka dari itu kegiatan ini salah satu cara memperkuat kekompakan bekerja antar sesama karyawan. kebersamaan, loyalitas, integritas, semangat, rendah hati, melayani, berbagi, kejujuran, dan lain-lain.

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

a. Adanya temuan sistem akuntansi penggajian antara lain:

1) Fungsi yang terkait dalam penggajian KSU Bhakti Mulya dikaji dari teori sistem akuntansi penggajian milik (Mulyadi, 2010: 368) peneliti nilai sudah efektif dan berjalan sesuai dengan sistem yang ditentukan. Dalam hal ini peneliti memberikan masukan sesuai dengan hasil penelitian dengan menambahkan pengawasan yang

dapat digunakan oleh staff internal auditor untuk melakukan penilaian dengan lebih mendetail.

2) Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian KSU Bhakti Mulya dikaji dari teori sistem akuntansi penggajian milik (Mulyadi, 2010: 368), peneliti menilai kurang sesuai karena kurang terdapat perincian pada dokumen penggajian. Sesuai dengan hasil yang didapatkan, diharapkan dapat digunakan untuk memberikan tambahan data yang dapat digunakan dalam dokumen penggajian.
3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian KSU Bhakti Mulya menggunakan berbagai dokumen terkait penggajian karyawan, peneliti menilai hal ini sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian milik (Mulyadi, 2010: 368), sehingga dianggap sudah efektif digunakan dalam system penggajian.
4) Bagan alir dalam sistem penggajian KSU Bhakti Mulya digunakan peneliti dalam mempelajari penerimaan gaji karyawan, melihat hal tersebut peneliti menilai bagan alir sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian milik (Mulyadi, 2010: 368).

b. Adanya temuan sistem pengendalian *intern* antara lain:
   1) Dalam struktur orgasnisasi menurut Krismiaji (2015: 16) Sistem Informasi adalah cara-cara yang di organisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data, sesuai dengan teori tersebut dan cara-cara yang di organisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan infromasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.
   2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan digunakan dalam KSU Bhakti Mulya, wewenang dan prosedur pencatatan harus dipisahkan agar mempermudahkan pengecekan oleh pihak koperasi apabila terjadi kesalahan dalam pembayaran gaji.
   3) Evaluasi Terhadap Praktik-Praktik akuntansi yang sehat membagi pelaksanaan penggajian karyawan sesuai dengan sistem yang berlaku dan efektif karena dikaji dari teori (Mulyadi 2008:164) hal ini sudah sesuai.

Implikasi Praktis

Sistem akuntansi penggajian yang di terapkan di KSU Bhakti Mulya sudah efektif dan dapat mendukung sistem penggajian karyawan. Impliksi praktis yang peneliti berikan sesuai dengan hasil penelitian diharapkan penggunaan system penggajian yang tepat dan sesuai dengan system yang ditetapkan harus disesuaikan pada dokumen penggajian dan akutansi yang sudah didokumentasikan sebagai arsip pembayaran.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian adapun saran yang diberikan peeneliti adalah sebagai berikut:

1. **Bagi KSU Bhakti Mulya**

   Perlakuan terhadap penggajian di KSU Bhakti Mulya membantu keefektifan sitem pengendalian *intern* adalah membuat *job discription* yang baru tentang departemen keuangan dan bagian ke pegawaian agar tugas dan tanggung jawabnya jumlah kehadiran sebaiknya juga dilibatkan dalam penentuan jumlah gaji yang akan dibayarkan kepada karyawan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan. Rekap daftar hadir karyawan sebaiknya dibuat oleh Bagian Personalia dan pembayaran gaji dan upah karyawan dilakukan oleh Kasir.

2. **Bagi peneliti**

   Penelitian ini hanya meneliti tentang sistem penggajian dan pengendalian *intern* saja, diharapkan penelitian selanjutnya, bisa menambahkan tentang arus kas keluar serta arus kas masuk sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan pembayaran gaji. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan refrensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akutansi*. Bandung : Lingga Jaya

Cynthia Immelda. Sherren. 2014. *Laporan seminar tentang analisis sistem informasi akuntansi tentang penggajian (studi kasuspada PT. Duta Budi Tulusrejo)*

Committee of Sponsoring Organizations Report 2013

Fatimah Endah Nur, dkk., 2015, *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standart Operating Prosedure)*, Yogyakarta: Penerbis Pustaka Baru Press.

James, A. Hall, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga*, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.

Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Krismiaji, 2005.*Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua; Yogyakarta: Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*.Bogor: Ghalia

Mulyadi, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga; Jakarta : Bagian penerbitan Salemba Empat.

Sherren. 2014. *Laporan seminar tentang analisis sistem informasi akuntansi tentang penggajian (studi kasuspada PT. Duta Budi Tulusrejo)*

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .Penerbit Alfabeta CV.Bandung. Cetakan ke-19, Oktober 2013

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta

Makasudede. 2014. *Jurnal Evaluasi Penerapan Sistem Penggajian untuk Pengendalian Biaya Pada PT. Laris Manis Utama Manado*, jurnal emba, ISSN 2303-1174

http://www.google.co.id/url?/q=http://download.portal garuda.org/
diunduh 06 November 2015.

Pramana dan Bambang. 2012, *Jurnal Analisis dan Perancangan Sistem Penggajian Karyawan Tiketing Koperasi Karya Nuklida Batan*, Jurnal Dasi, ISNN:1411-3201
http://www.google.co.id/m?&q=jurnal+isnn+sistem+akutansi+penggajian+pada+koperasi
diunduh tanggal 21 mei 2016

Sugijanto. 2013, *Jurnal Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Penggajian dan Pengupahan Untuk Menunjang Produktivitas*, Jurnal Majalah Ekonomi, ISNN: 1411-9501

http://digilib.unipasby.ac.id/files/disk1/10/gdlhub--drssugijan-489-1-3%29giek.pdf
diunduh tanggal 21 mei 2016

Sinain. 2013. *Analisis Efektivitas Pengendalian Manajemen Penggajian PT. PLN (Persero) Rayon Tomohon*

http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewfile/2529/2065
diunduh tgl 13 April 2016